



## Peran Mahasiswa Dalam Menegakkan Hukum di Indonesia

Nadia Sandi Rahmah<sup>1</sup>, Sasmi Nelwati<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Jl. Jenderal Sudirman No.15, Padang Pasis, Kp. Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang,  
Sumatera Barat 25153

E-mail Korespondensi : [nadiasandirahmah15@gmail.com](mailto:nadiasandirahmah15@gmail.com)<sup>1</sup> , [sasminelwati@uinib.ac.id](mailto:sasminelwati@uinib.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract** The role of students in enforcing the law in Indonesia has become an increasingly important topic in recent years. This article aims to explore the contribution of students in encouraging compliance with the law, as well as to analyze the impact of their role on the legal system in Indonesia. This research uses a qualitative approach by conducting in-depth interviews and document analysis to gain an in-depth understanding of the role of students in enforcing the law. This study examines the impact of student activism, legal education, and community involvement in shaping the legal landscape in Indonesia. By analyzing the contributions and challenges faced by students in law enforcement, this article highlights the important role of students in advancing the rule of law and ensuring justice in Indonesian society. It is hoped that the results of this research will provide valuable insight for related parties in understanding the contribution of students in strengthening law enforcement in Indonesia.

**Keywords:** Student Role, Law Enforcement, Contribution, Challenges, and Student Involvement

**Abstrak** Peran mahasiswa dalam menegakkan hukum di Indonesia telah menjadi topik yang semakin penting dalam beberapa tahun terakhir. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi mahasiswa dalam mendorong kepatuhan terhadap hukum, serta untuk menganalisis dampak dari peran mereka terhadap sistem hukum di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran mahasiswa dalam menegakkan hukum. Studi ini mengkaji dampak aktivisme mahasiswa, pendidikan hukum, dan keterlibatan masyarakat dalam membentuk lanskap hukum di Indonesia. Dengan menganalisis kontribusi dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam penegakan hukum, artikel ini menyoroti peran penting mahasiswa dalam memajukan supremasi hukum dan menjamin keadilan dalam masyarakat Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak-pihak terkait dalam memahami kontribusi mahasiswa dalam memperkuat penegakan hukum di Indonesia.

**Kata Kunci :** Peran Mahasiswa, Penegakan Hukum, Kontribusi, Tantangan, dan Keterlibatan Mahasiswa

### PENDAHULUAN

Peran mahasiswa dalam menegakkan hukum di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap kepatuhan terhadap hukum dan integritas sistem hukum di negara ini. Dengan semakin kompleksnya tantangan hukum yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, kontribusi mahasiswa dalam hal ini menjadi semakin penting. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran mahasiswa dalam menegakkan hukum di Indonesia, serta untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi mereka dalam mendorong kepatuhan terhadap hukum (Utami & Srinawati, 2023).

Dalam ranah penegakan hukum di Indonesia, peran mahasiswa seringkali diabaikan

---

Received Mei 31, 2024; Accepted : Juni 25, 2024; Published: Agustus 31, 2024

\* Nadia Sandi Rahmah, [nadiasandirahmah15@gmail.com](mailto:nadiasandirahmah15@gmail.com)

dan diremehkan. Meskipun banyak perhatian diberikan pada tanggung jawab para profesional hukum dan lembaga penegak hukum, kontribusi unik mahasiswa dalam menegakkan hukum masih kurang dieksplorasi. Artikel ini berupaya mengisi kesenjangan ini dengan mengkaji peran penting mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran hukum, mengadvokasi keadilan, dan berkontribusi terhadap penegakan hukum di masyarakat Indonesia (Jannah & Sulianti, 2021).

Meski dianggap sebagai pemimpin masa depan bangsa, keterlibatan aktif mahasiswa dalam penegakan hukum dan advokasi hukum masih belum banyak diketahui. Dengan terlibat secara aktif dalam pendidikan hukum, program penjangkauan masyarakat, dan inisiatif advokasi, mahasiswa mempunyai potensi untuk memberikan dampak signifikan terhadap lanskap hukum di Indonesia. Perspektif mereka yang segar, pendekatan inovatif, dan semangat mereka terhadap keadilan dapat membawa perubahan positif dan berkontribusi pada sistem hukum yang lebih adil dan setara.

Artikel ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya mengenali dan memanfaatkan potensi mahasiswa dalam upaya penegakan hukum. Dengan mengeksplorasi berbagai cara di mana mahasiswa dapat berkontribusi dalam penegakan hukum, penelitian ini bertujuan untuk menyoroti sumber daya yang belum dimanfaatkan yang dimiliki mahasiswa dalam memajukan supremasi hukum dan memastikan keadilan bagi seluruh anggota masyarakat Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa, aktivis hukum, dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam upaya menegakkan hukum di Indonesia. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran mahasiswa dalam menegakkan hukum (Akhyar et al., 2024). Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama yang muncul dalam konteks peran mahasiswa dalam menegakkan hukum.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran yang signifikan dalam menegakkan hukum di Indonesia. Mereka berkontribusi dalam advokasi hukum, penyuluhan masyarakat, serta mengawal proses hukum untuk memastikan keadilan

tercapai. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan pro bono dan advokasi hak asasi manusia yang memperkuat sistem hukum di Indonesia (Akhyar et al., 2023). Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melaksanakan peran mereka, seperti keterbatasan sumber daya dan tekanan eksternal. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan yang lebih besar dari pihak terkait untuk memastikan peran mahasiswa dalam menegakkan hukum dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang signifikan.

### **Kontribusi Mahasiswa dalam Peningkatan Kesadaran Hukum**

Mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi, seminar, dan kampanye hukum, mahasiswa dapat membantu menyebarkan pengetahuan hukum kepada masyarakat luas. Dengan demikian, kesadaran hukum di Indonesia dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan mendukung penegakan hukum yang lebih efektif. Kontribusi mahasiswa dalam peningkatan kesadaran hukum sangat penting dalam masyarakat. Mahasiswa dapat membantu meningkatkan kesadaran hukum dengan berbagai cara, seperti melalui pengetahuan, ide, dan keterampilan yang dimilikinya. Mereka juga dapat berperan dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan, membantu membentuk karakter dan etika yang baik bagi generasi muda, serta meningkatkan kesadaran akan lingkungan dan berkontribusi pada pelestarian alam (Cahyono, 2019).

Mahasiswa juga dapat berkontribusi dalam peningkatan kesadaran hukum melalui penelitian dan publikasi ilmiah. Sejumlah penelitian telah menyoroti pentingnya kesadaran hukum dalam berbagai konteks, seperti peningkatan kesadaran hukum tata dan tertib berlalu lintas, upaya peningkatan kesadaran hukum perlindungan produk UMKM, serta kesadaran hukum sejak dini bagi masyarakat.

Selain itu, peran mahasiswa dalam mewujudkan Indonesia maju juga mencakup kontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, mahasiswa dapat menjadi lokomotif kemajuan bangsa. Dalam konteks yang lebih spesifik, kontribusi mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi juga telah diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi pada peserta didik dapat menjadi bagian dari kontribusi mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi (Syaiful, 2023).

### **Advokasi Mahasiswa untuk Keadilan**

Mahasiswa seringkali menjadi suara bagi keadilan dalam berbagai isu sosial dan hukum. Dengan mengadvokasi untuk hak-hak warga negara dan keadilan sosial, mahasiswa dapat memperjuangkan perubahan positif dalam sistem hukum Indonesia. Dukungan mahasiswa dalam kasus-kasus hukum yang kontroversial juga dapat membantu memastikan keadilan dan akuntabilitas dalam penegakan hukum (Syahra et al., 2024).

Advokasi mahasiswa merupakan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengawal keadilan dalam berbagai konteks, baik struktural maupun individual. Mahasiswa memainkan peran penting dalam advokasi untuk mengantarkan rakyat pada keadilan restoratif yang selama ini dirindukan. Mereka dapat melakukan advokasi untuk mengawal keadilan rakyat yang dirugikan oleh kebijakan publik, seperti kasus Desa Wadas yang dirugikan oleh kebijakan pertambangan. Selain itu, advokasi mahasiswa juga dapat terlihat dalam perjuangan membatalkan UU No. 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, yang dimulai oleh rekan-rekan BEM UI semenjak tahun 2006 (Achmad, 2015).

Mahasiswa juga memainkan peran dalam pengambilan kebijakan dengan menjadi suara bagi mereka yang tidak memiliki akses atau kesempatan untuk berbicara. Mereka membantu mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan memastikan keadilan dan kepentingan yang lebih luas terpenuhi. Dalam konteks kampus, advokasi mahasiswa dapat dilakukan dengan cara mengadvokasikan biaya spp yang dianggap masih mahal untuk mahasiswa atau adanya ketidakadilan yang dirasakan oleh pihak kampus kepada para mahasiswa (Ma'ruf et al., 2019).

Advokasi mahasiswa juga merupakan bentuk kepekaan terhadap masyarakat, di mana mereka melakukan aksi strategis dan terpadu untuk membela, memberidukung, atau memberikan rekomendasi berupa dukungan aktif. Dengan demikian, advokasi mahasiswa merupakan salah satu bentuk nyata kontribusi untuk kepentingan sosial dan keadilan, yang dilakukan dengan berbagai cara dan tujuan, tergantung pada konteks dan kepentingan yang ada.

Dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi, advokasi juga merupakan bagian dari pengabdian mahasiswa dalam masyarakat sebagai bentuk pengabdian. Idealisme mahasiswa tidak hanya dituangkan dalam forum diskusi dan demonstrasi, tetapi juga dalam eksistensi mereka yang lebih dirasakan oleh masyarakat. Dengan demikian, advokasi mahasiswa merupakan bagian penting dalam memperjuangkan keadilan dalam

berbagai konteks, baik di dalam kampus maupundalam masyarakat umum(Sinaga, 2021).

### **Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Melalui program-program pemberdayaan masyarakat, mahasiswa dapat turut serta dalam memberikan pendidikan hukum kepada masyarakat yang kurang beruntung. Dengan memberikan akses informasi hukum dan bantuan hukum kepada masyarakat, mahasiswa dapat membantu meningkatkan akses keadilan bagi semua lapisan masyarakat(Romadan, 2021).

Peran mahasiswa dalam pemberdayaanmasyarakat sangat penting dan meliputi berbagai aspek:

1. **Pemberdayaan Ekonomi:** Mahasiswa dapat berperan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Mereka dapat melakukan riset dan inovasi untuk menciptakan solusi-solusi baru dalam mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui kewirausahaan sosial dan proyek-proyek pengembangan ekonomi lokal, mahasiswa dapat membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi kesenjangan ekonomi.
2. **Partisipasi Aktif:** Partisipasi aktif mahasiswa dapat menggugahkesadaran masyarakat dan mendorong terciptanya tuntutan perubahan yang lebih baik. Mereka dapat membantu memperbaiki tata kelola politik yang transparan dan akuntabel, mengurangi korupsi, dan mempromosikan prinsip-prinsip demokrasi. Di sisi ekonomi, peran mahasiswa dapat membantumengatasi masalah pengangguran,kesenjangan sosial, dan ketidakadilan ekonomi melalui upaya pemberdayaan masyarakatdan inovasi ekonomi.
3. **Pemberdayaan Desa:** Salah satu upaya pembangunan desa adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Mahasiswa dapat berperan dalam memberikan daya kepada masyarakat berupaketerampilan, pengetahuan, dankekuasaan yang cukup untuk menunjang kehidupan mereka, sehingga terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan pada masyarakat tersebut.
4. **Peran Intelektual:** Melalui pengetahuan, ide, dan keterampilan yang dimilikinya, mahasiswa bisa menjadi lokomotif kemajuan bangsa.

5. Pemberdayaan Komunitas: Melalui program-program pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat berperan dalam memberdayakan komunitas lokal dengan berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka. Mereka juga dapat menjadi agen perubahan yang membantu meningkatkan pemahaman kewarganegaraan, hak, dan tanggung jawab warga negara di masyarakat (Achmad, 2015).

Dengan berbagai peran tersebut, mahasiswa memiliki potensi dan kesempatan untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan Indonesia di berbagai aspek, seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan politik. Dukungan dari lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah juga diperlukan untuk mendukung peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.

### **Tantangan dan Peluang bagi Mahasiswa**

Meskipun memiliki peran yang penting, mahasiswa juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menegakkan hukum di Indonesia. Dari kurangnya sumber daya hingga tekanan politik, mahasiswa perlu menghadapi berbagai hambatan dalam menjalankan peran mereka. Namun, dengan semangat dan tekad yang kuat, mahasiswa juga memiliki peluang besar untuk membawa perubahan positif dalam sistem hukum Indonesia (Santoso, 2021).

Dengan memperhatikan kontribusi, advokasi, pemberdayaan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menegakkan hukum di Indonesia, dapat diharapkan bahwa peran mahasiswa akan semakin diakui dan didukung dalam upaya menciptakan sistem hukum yang lebih adil dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Mahasiswa di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam perannya untuk menegakkan hukum di negara ini. Beberapa tantangan internal yang dihadapi oleh mahasiswa termasuk kurangnya kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam pembangunan Indonesia, serta kurangnya kapasitas, kompetensi, integritas, dan komitmen dalam penegakan hukum. Selain itu, terdapat juga tantangan eksternal dalam penegakan hukum, seperti keterbatasan sarana hukum, perubahan sosial dan budaya, serta perubahan teknologi.

Untuk mengatasi tantangan ini, mahasiswa perlu terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam pembangunan Indonesia. Mereka dapat mengikuti pelatihan kepemimpinan, seminar, atau diskusi yang membahas isu-isu pembangunan nasional. Selain itu, mahasiswa juga dapat terlibat dalam kegiatan sosial, seperti program

pengabdian masyarakat atau gerakan sosial, untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar mereka (Antari, 2022).

Dalam konteks penegakan hukum, mahasiswa juga dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. Peningkatan kesadaran hukum masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mengatasi tantangan dalam penegakan hukum di Indonesia. Selain tantangan, terdapat juga peluang bagi mahasiswa dalam perannya untuk menegakkan hukum di Indonesia. Mahasiswa dapat memanfaatkan eksistensi legal technology di Indonesia sebagai peluang untuk mengembangkan inovasi baru dalam produk legal technology sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu hukum. Selain itu, mahasiswa juga dapat memanfaatkan teknologi internet untuk penguatan nilai-nilai Pancasila di era digital, sehingga dapat membantu dalam membumikan nilai-nilai Pancasila kembali ke bumi nusantara. Dengan kesadaran akan tantangan dan peluang yang ada, mahasiswa di Indonesia dapat memainkan peran yang penting dalam menegakkan hukum dan berkontribusi secara maksimal dalam mewujudkan Indonesia maju.

## **KESIMPULAN**

Jadi, yang dapat kita simpulkan dari penjelasan di atas adalah, bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam menegakkan hukum di Indonesia, antara lain:

### **1. Mendukung Penegakan Hukum yang Adil**

Mahasiswa dapat menjadi pengawas dan pengkritik terhadap proses penegakan hukum, memastikan hukum ditegakkan secara adil dan tidak terjadi penyalahgunaan kekuasaan. Mahasiswa dapat melakukan advokasi dan kampanye untuk mendorong perbaikan sistem hukum dan penegakan hukum yang lebih baik.

### **2. Mencegah Pelanggaran Hukum**

Mahasiswa dapat berperan aktif dalam mencegah terjadinya pelanggaran hukum, seperti korupsi, dengan melakukan pengawasan dan pelaporan. Mahasiswa dapat menjadi teladan dalam mematuhi hukum dan mendorong masyarakat luas untuk juga mematuhi hukum.

### **3. Mendorong Reformasi Hukum**

Mahasiswa dapat memberikan masukan dan kritik konstruktif untuk memperbaiki

peraturan perundang-undangan yang ada agar lebih adil dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa dapat terlibat dalam proses pembuatan undang-undang dan kebijakan hukum melalui partisipasi dalam diskusi publik dan lobi kepada pembuat kebijakan.

Dengan peran-peran tersebut, mahasiswa dapat berkontribusi secara signifikan dalam menegakkan hukum dan mewujudkan Indonesia yang maju dan berkeadilan.

## REFERENSI

- Achmad, D. (2015). Peranan mahasiswa fakultas hukum sebagai pelaksana bantuan hukum (legal aid) kepada masyarakat. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1).
- Akhyar, M., Batubara, J., & Deliani, N. (2024). The central role of the Quran in the development of the Islamic educational paradigm. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 9(1), 25–38.
- Akhyar, M., Kustati, M., Amelia, R., & Syafitri, A. (2023). Manajemen kompetensi guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(3), 241–248.
- Antari, L. P. S. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Upaya Pencegahan Korupsi. *Jurnal Hukum Saraswati (JHS)*, 4(1), 70–84.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32–41.
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif mahasiswa sebagai agen of change melalui pendidikan kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181–193.
- Ma'ruf, M. A., Santoso, G. A., & Mufidah, A. M. (2019). Peran Mahasiswa dalam Gerakan Anti Korupsi. *UNES Law Review*, 2(2), 205–215.
- Romadan, S. (2021). Peran Pendidikan Tinggi Hukum Dan Urgensi Mahasiswa Dalam Mewujudkan Hukum Yang Berkeadilan. *CREPIDO*, 3(1), 33–44.
- Santoso, L. (2021). *Taktis Pendampingan Hukum Dari Layanan Administrasi Hingga. Q Media*.
- Sinaga, N. A. (2021). Peranan Asas itikad baik dalam mewujudkan keadilan para pihak dalam perjanjian. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 8(1).
- Syakra, M. N., Soesanto, E., Azahra, Y. P., & Diana, N. H. (2024). PERAN MAHASISWA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DALAM MENJAGA KEAMANAN TINDAK KEJAHATAN PENCURIAN DI LINGKUNGAN KAMPUS. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(1), 94–101.
- Syaiful, A. (2023). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat. *Journal of*



*Instructional and Development Researches*, 3(1), 29–34.

Utami, E. S., & Srinarwati, D. R. (2023). Pengaruh advokasi hak asasi manusia terhadap sikap peduli sosial dan kerja sama anak di desa jemundo. *Academy Of Education Journal*, 14(2), 1124–1138.